

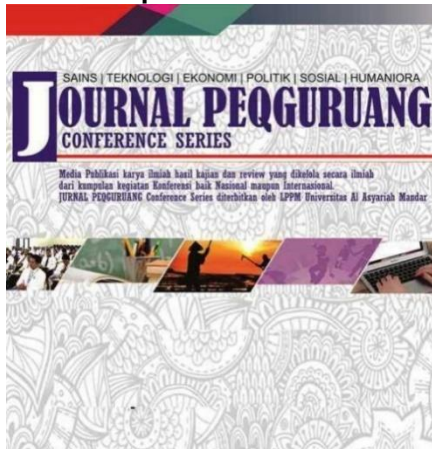
Journal

Peqguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

JPCS
Vol. 2 No. 2 Nov. 2020

Graphical abstract



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BERITA MELALU PENERAPAN TEKNIK 3M (MELIHAT, MENIRU, DAN MENGEMBANGKAN) DI SMP NEGERI 4 TAPALANG BARAT

¹Akhmad Yani, ²Fatimah, ³Abdul Azis
¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

¹akhmadaqhilah07@gmail.com,

²fatimahrayyan1982@gmail.com,

³abdazis7096@gmail.com

Abstract

Application of 3M Technique (Seeing, Copying, and Developing) in Learning to Write News of Actions for Class VIII of SMP Negeri 4 Tapalang Barat. Guided by Fatimah, and Abdul Azis, This research is based on students who have difficulty in learning to write news. This is caused by: (1) Students are confused in expressing their expression through the news when learning writing takes place and (2) Lack of student interest in learning Indonesian Language Specifically writing news that results in students feeling bored. This study aims to improve the results of writing student news, through the application of 3M techniques to eighth grade students of SMP Negeri 4 Tapalang Barat. The number of students in SMP Negeri 4 Tapalang Barat is 22 people consisting of 12 male students and 10 female students. The results of learning cycle I obtained an average value of 56.19 with completeness of 36.36% or as many as 8 people and incomplete 66.67% or as many as 14 students, whereas in the second cycle all students were 100% complete. Thus there is an influence on learning towards improving news writing results by using the 3M technique of grade VIII students of SMP Negeria 4 Tapalang Barat.

Keywords: *Improvement, Writing Skills, Application, 3M Engineering.*

Abstrak

Penerapan Teknik 3M (Melihat, Meniru, dan Mengembangkan) Pada Pembelajaran Menulis Berita Tindakan Kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat. Di bimbing oleh Fatimah, dan Abdul Azis, Penelitian ini didasari oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis berita. Hal tersebut disebabkan karena: (1) Siswa kebingungan dalam menuangkan eksfresinya melalui berita saat pembelajaran menulis berlangsung dan (2) Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia Khususnya menulis berita yang mengakibatkan siswa merasa bosan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil menulis berita siswa, melalui penerapan teknik 3M pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat. Jumlah siswa di SMP Negeri 4 Tapalang Barat sebanyak 22 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Hasil belajar siklus I diperoleh nilai rata-rata 56,19 dengan ketuntasan 36,36% atau sebanyak 8 orang dan tidak tuntas 66,67% atau sebanyak 14 orang siswa, Sedangkan pada siklus II semua siswa tuntas 100%. Dengan demikian terdapat pengaruh pada pembelajaran terhadap peningkatan hasil menulis berita dengan menggunakan teknik 3M siswa kelas VIII SMP Negeria 4 Tapalang Barat.

Kata kunci: *Peningkatan, Keterampilan Menulis, Penerapan, Teknik 3M.*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1656>

Received : 17 September 2020 | Received in revised form : 27 September 2020 | Accepted : 16

Oktober 2020

1. PENDAHULUAN

Menurut Dalman (2018: 3) Mengemukakan bahawa menulis merupakan suatu proses kemampuan menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dalam istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada istilah yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang serink dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis non-ilmiah.

Suriamiharja dkk. (1997: 1) mendefinisikan menulis sebagai kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Menulis adalah kegiatan dimana kita menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan (Sukijan, 2017: 84). Hal ini mengandung maksud bahwa dalam kegiatan menulis, penulis dapat menuangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya ke dalam simbol-simbol grafis. Dalam penulisan lambang-lambang grafis itu, harus ada saling kesepahaman antara penulis dan pembacanya, sehingga apa yang ingin disampaikan oleh penulis dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Tarigan (1985: 23) menggolongkan tujuan penulisan menjadi empat macam yaitu memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api. Penggolongan tujuan penulisan tersebut dalam praktiknya sering terjadi ketumpang-tindihan dan setiap orang mungkin saja menambahkan tujuan-tujuan yang lain yang belum tercakup dalam tujuan penulisan yang ada.

Gie (2002: 10) mengemukakan beberapa tujuan menulis dengan sejalan dengan aneka ragamnya keinginan seseorang antara lain ingin mendapat honorarium, mempengaruhi orang lain, mencerdaskan masyarakat, menghibur kanak-kanak, menenangkan kalbu, menyampaikan pengetahuan, atau untuk sekedar menghabiskan waktu luang.

Demikian telah diuraikan mengenai tujuan penulisan dari beberapa ahlis atau pengamat bahasa. Dari beberapa tujuan penulisan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa sesungguhnya menulis hanya mempunyai empat tujuan yaitu menginformasikan, menghibur, mempengaruhi dan mengekspresikan diri.

Graves (dalam Akhadiah dkk. 1997: 1.4) sedikitnya ada empat manfaat menulis antara lain, 1) menyumbang kecerdasan, 2) mengembangkan daya inovatif dan kreativitas, 3) menumbuhkan keberanian, 4) mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

(Kuwat 2008: 1). Kuwat terilhami dari apa yang diajarkan Mardjuki (dalam Harefa, 2002: 31), seorang penulis kreatif yang cukup dikenali oleh para wartawan di Yogyakarta di tahun '80an, kepada calon-calon penulis muda, yaitu dengan 3Nnya (*niteni, nirokke, nambahi*).

Hadi (2008: 1) Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) merupakan strategi hasil pengembangan dari strategi *copy the master*. Secara harfiah, *copy the master* berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah model untuk ditiru. Model yang akan ditiru ini tidak hanya terbatas pada peniruan lateral, namun ada tahap perbaikan.

Mardjuki (dalam Harefa, 2002: 31), seorang penulis kreatif yang cukup dikenal oleh para wartawan di Yogyakarta di tahun 80-an, kepada calon-calon penulis muda, yaitu dengan 3N-nya (*niteni, norokke, nambahi*).

Melihat diartikan sebagai kegiatan mengamati dengan cermat dan teliti mengenai sebuah objek. Dalam kaitannya dengan pembelajaran menulis teks berita, siswa mengamati model teks berita yang dimuat dalam surat kabar atau yang disediakan Guru. Hasil yang diharapkan dari kegiatan mengamati adalah siswa menemukan unsur-unsur berita dan pola-pola penulisan teks berita. Teknik mengamati ini ternyata selaras dengan beberapa pilar dalam pendekatan Kontekstual, yaitu inkuiri.

Menirukan dalam konteks pembelajaran bukan diartikan sebagai kegiatan "memjiplak". Hal yang harus ditiru bukan kata per kata, kalimat per kalimat tetapi unsur-unsur yang harus ada dalam teks berita dan pola-pola penulisan teks berita dalam berbagai pola dan variasi. Teknik meniru tidak jauh bedah dengan konsep pemodelan dan konstruktivisme dalam pendekatan Kontekstual.

Nambahi merupakan wahana bagi siswa untuk memberikan warna khas terhadap tulisannya sehingga berbeda dengan objek tiruannya. Artinya, bila dalam objek tiruan ada unsur-unsur berita yang belum tertulis, siswa menambahi sehingga menjadi lebih lengkap dan berkembang unsur-unsur beritanya.

Kuwat (2008) menyebutkan teknik 3M merupakan kependekan dari melihat, meniru dan mengembangkan. Teknik 3M tidak sulit diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita baik untuk SMP di perkotaan maupun SMP di pedesaan. Kemauan gurulah kata kuncinya. Teknik 3M juga sangat mungkin diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis yang lain, seperti menulis cerpen, pengumuman, iklan baris, dan surat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Hasil belajar bahasa Indonesia dikhususkan pada keterampilan menulis berita. Dikatakan penelitian tindakan kelas (PTK) karna tempath penelitian ini

berada didalam kelas dan objek yang diteliti berupa praktik pembelajaran. PTK dilaksanakan dalam wujud proses penkajian berduar yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi (Wina Sanjaya, 2017:20).

Penelitian ini di Laksanakan di SMP Negeri 4 Tapalang Barat. SMP Negeri tersebut berada di Jalan poros Salletto-Lebani Dusun Pangasaan Desa Pangasaan Kecamatan Tapalang barat Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat (Sul Bar). Waktu pelaksanaan penelitian yaitu, pada tanggal 25 Februari – 25 juni tahun 2020.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat Tahun Ajaran 2019/2020. Keseluruhan peserta didik berjumlah 22 orang 12 peserta didik laki - laki dan 10 peserta didik perempuan. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran menulis berita dengan menggunakan teknik 3M (Melihat, Meniru, dan Mengembangkan)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik tes dan nontes. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif.

Pengumpulan data tes pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu padatahap,siklus I dan siklus II. Tes dilakukan setelah peneliti memberi penjelasan mengenai materi menulis teks berita menggunakan teknik 3M. Kecuali pada tahap prasiklus yang tidak diberi perlakuan berupa penggunaan teknik 3M.

Hasil tes pada pembelajaran prasiklus dianalisis berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, sehingga dapat diketahui kelemahan serta kekurangan pada diri siswa dalam menulis teks berita. Dari analisis itu, peneliti dapat merancang skenario pembelajaran agar peningkatan menulis teks berita pada siklus I lebih baik. Kemudian, hasil tes siklus I dianalisis kembali. Hasil analisis itu dapat menjadi masukan bagi peneliti melakukan pembelajaran pada siklus II. Dari hasil tes siklus II, dapat diketahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks berita, komentar yang diberikan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, antusias siswa dalam mendiskusikan materi menulis teks berita, serta hasil menulis teks berita oleh siswa.

Teknik nontes digunakan untuk mengamati perubahan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan itu dilakukan dari tahap siklus I sampai siklus II. Pengumpulan data dengan teknik nontes, peneliti menggunakan teknik observasi, jurnal, wawancara, sosiometri, dan dokumentasi berupa foto.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes perbuatan siswa yang dilakukan pada setiap siklus nilai kumulatif siswa pada akhir.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita dengan menggunakan teknik 3M Pada silus I

No	Kriteria jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	90-100	0	0 %
2	Baik	70-89	8	36,36
3	Cukup	57-69	2	9,09
4	Kurang	34-56	10	45,45
5	Sangat Kurang	0-33	2	9,09
	Jumlah		22	100

Sumber Data: Hasil Analisis Siklus 1 Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat 2020.

Hasil penilaian tes keterampilan menulis berita dengan menggunakan teknik 3M pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis siswa yang dicapai berada pada kategori baik yakni 8 atau sebesar 36,36 %, siswa yang mendapat nilai 57-69 atau kategori cukup sebesar 9,09%, atau 2 orang serta 10 siswa atau sebesar 45,45 % yang berada pada kategori kurang serta dua siswa atau sebesar 9,09 % yang berada pada kategori sangat kurang. Siswa yang mendapat nilai 90-100 dengan kategori sangat baik belum ada. Hal ini berarti keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat masih perlu ditingkatkan kembali.

Statistics

Tabel 4. 2 Rangkuman Nilai statistik Hasil Tes Menulis Berita pada siklus I

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		56,19
Median		54,00
Mode		71
Range		45
Minimum		29
Maximum		74

Sumber Data: Hasil Olah Data, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa berdasarkan hasil tes siklus I yaitu 56,19. Nilai Minimum yaitu 29 dan nilai maksimum 74. Nilai rata – rata kemampuan menulis berita siswa masih tergolong tidak tuntas secara klasikal yaitu 56,19 dengan nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah di SMP Negeri 4 Tapalang Barat yaitu sebesar 70.

Tabel 4. 15 Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita dengan menggunakan teknik 3M

NO	Kategori	Rentan Nilai	F	%
1	Sangat Baik	90-100	0	0
2	Baik	70-89	22	%
3	Cukup	57-69	0	0
4	Kurang	34-56	0	0
5	Sangat	0-33	0	0

Kurang	22	100	Nilai perolehan siswa	Siswa yang mencapai ketuntasan individual	Persentase	Kategori		
Sumber Data: Hasil Oleh Data, 2020			Re nd ah	Tinggi				
			I	29	74	8	36,36	Belum Tuntas
			II	71	83	22	100	Tuntas

Sumber; Hasil Olah Data 2020

Tabel 4.16 Rangkuman Nilai Statistik Hasil Tes Menulis Berita Pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik Siklus II
Mean	75,14
Median	74
Mode	71
Range	12
Minimum	71
Maximum	83

Sumber Data: Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan Tabel 4. 16 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa berdasarkan hasil tes siklus II yaitu 75,14 dengan nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah di SMP Negeri 4 Tapalang Barat yaitu 70.

Berdasarkan hasil penelitian, baik pada tindakan kelas siklus pertama dan siklus kedua dengan menggunakan penerapan teknik 3M (Melihat, Meniru, dan Mengembangkan) dapat dikatakan terjadi peningkatan kemampuan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat. Dengan menggunakan teknik 3M Siswa menjadi lebih memahami materi pelajaran menulis berita dan lebih fokus menyimak informasi mengenai berita. Hal tersebut dibuktikan dengan tercapainya indikator keberhasilan yang telah dirumuskan dalam penelitian, dan melalui hasil tes dengan meningkatnya skor rata-rata kelas tiap tindakan, serta teratasinya beberapa kendala yang dialami siswa maupun guru pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis berita.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh nilai siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 56,19, setelah melakukan proses pembelajaran di siklus II dan memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 75,14. Adapun klarifikasi dari jawaban siswa pada setiap siklus dilihat pada tabel 4. 35 sebagai berikut:

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Menulis Berita siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan Tabel 4.30 di atas diketahui bahwa pada siklus I nilai terendah yaitu 29 sedangkan nilai tertinggi 74 dengan jumlah siswa memperoleh kategori tuntas yaitu 8 siswa atau 36,36%. Pada siklus II nilai terendah adalah 71 sedangkan nilai tertinggi yaitu 83 dengan jumlah nilai siswa memperoleh nilai siswa 22 siswa atau sebesar 100%. Nilai rata-rata siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan teknik 3M dapat meningkatkan hasil belajar berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat.

Berdasarkan hasil observasi siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam pembelajaran dikategorikan sudah baik karena guru sudah menggunakan Bahasa Indonesia yang santun, mudah dimengerti oleh siswa, menggunakan intonasi dan pelafalan yang tepat dan jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan pembicaraan yang menarik perhatian siswa. Guru sangat menguasai materi pembelajaran.

Aspek lain yang sudah dikategorikan baik yaitu motivasi siswa, mengorientasi siswa pada masalah, member kesempatan kepada siswa untuk memikirkan cara dalam menyelesaikan masalah, serta keterampilan dalam menulis teks berita.

2. Aktivitas siswa

Siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, secara umum siswa sudah dikategorikan baik karena banyak siswa yang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru atau sesama siswa, banyak siswa yang sering bertanya kepada guru mengenai pembelajaran dan dapat dikategorikan baik. Hal ini karena banyak siswa yang memecahkan masalah yang diajukan oleh guru dan menjawab permasalahan tersebut dengan jawaban yang tepat.

Berdasarkan aktivitas siswa disetiap siklus mengalami perubahan selama proses pembelajaran. Siswa terfokus dengan menggunakan teknik 3M. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa selama pembelajaran berlangsung selalu ada perubahan tingkah laku sebelum dan sesudah proses pembelajaran.

Tabel 4. 2 Rangkuman nilai statistik Hasil tes menulis berita pada siklus I dan Siklus II

Nilai Nilai

Statistik	statistikk Siklus I	statistikk Siklus I			II	
Mean	56,19	75,14	1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	22	100
Median	54,00	74	2	Siswa yang mengangkat tangan dengan maksud ingin bertanya pada guru	22	100
Mode	71	71	3	Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru/mengungkapkan gagasan	17	77,27
Range	45	12	4	Siswa yang mengangkat tangan memberikan tanggapan atau komentar kepada teman	6	27,27
Minimum	29	71	5	Siswa yang aktif diskusi	22	100
Maximum	74	83	6	Siswa yang suka keluar kelas ketika proses pembelajaran berlangsung	0	0

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa berdasarkan hasil tes siklus I yaitu 56,19, nilai minimum yaitu 29 dan nilai maksimum 74. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis berita pada siklus I masih tergolong tidak tuntas secara klasikal yaitu 56,19, dengan nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah di SMP Negeri 4 Tapalang Barat yaitu sebesar 70. Sedangkan hasil tes siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 75,14, nilai minimum yaitu 71 dan nilai maksimum 83. Berdasarkan nilai rata-rata siswa pada siklus II sudah mencapai nilai KKM.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh nilai siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 56,19, setelah melakukan proses pembelajaran di siklus II dan memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 75,14. Adapun klarifikasi dari jawaban siswa pada setiap siklus dilihat pada tabel 4.35 sebagai berikut:

siklus	Nilai perolehan siswa		Siswa yang mencapai ketuntasan individual	Persentase	Kategori
	Re nd ah	Tingg i			
I	29	74	8	36,36	Belum Tuntas
II	71	83	22	100	Tuntas

Sumber; Hasil Olah Data 2020

Berdasarkan Tabel 4.35 di atas diketahui bahwa pada siklus I nilai terendah yaitu 29 sedangkan nilai tertinggi 74 dengan jumlah siswa memperoleh kategori tuntas yaitu 8 siswa atau 36,36%. Pada siklus II nilai terendah adalah 71 sedangkan nilai tertinggi yaitu 83 dengan jumlah nilai siswa memperoleh nilai siswa 22 siswa atau sebesar 100%. Nilai rata-rata siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan teknik 3M dapat meningkatkan hasil belajar berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat.

(a) Hasil pengamatan aktivitas siswa

Peneliti mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dalam tahap observasi ini.

Tabel 4.15 Aktivitas Siswa

No	Pernyataan	Frekuensi Pertemuan I	Persentase Pertemuan
----	------------	-----------------------	----------------------

7	Siswa yang menyampaikan tugasnya di depan kelas	22	100
8	Keseriusan siswa dalam mengerjakan soal.	22	100
9	Siswa yang melakukan identifikasi masalah	22	100
10	Siswa yang melakukan eksperimen (mencoba menggunakan diksi)	22	100

Sumber data; Hasil Observasi saat proses pembelajaran berlangsung, 2020

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa dari 22 siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan persentase yaitu:

1. Siswa yang hadir saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 22 orang dengan persentase 100%

2. Siswa yang mengangkat tangan dengan maksud ingin bertanya pada guru sebanyak 22 orang dengan persentase 100%
3. Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru / mengungkapkan gagasan sebanyak 17 orang dengan persentase 77,27%
4. Siswa yang mengangkat tangan memberikan tanggapan atau komentar kepada teman sebanyak 6 orang dengan persentase 27,27%
5. Siswa yang aktif diskusi sebanyak 22 orang dengan persentasi 100%
6. Siswa yang suka keluar kelas ketika proses pembelajaran berlangsung sebanyak 0 dengan persentase 0%
7. Siswa yang menyampaikan tugas di depan kelas sebanyak 22 orang dengan persentasi 100%
8. Keseriusan siswa dalam mengerjakan soal sebanyak 22 orang dengan persentasi 100%
9. Siswa yang melakukan identifikasi masalah sebanyak 22 orang dengan persentasi 100%
10. Siswa yang melakukan eksperimen (mencoba menggunakan diksi) sebanyak 22 orang dengan persentasi 100%
7. Guru mengawasi peserta didik saat belajar berkelompok. ✓
8. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait materi. Pada tahap ini peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik melalui kertas. ✓
9. Guru menjelaskan pengertian Teks berita dan unsure-unsur yang ada dalam berita, serta penulisan prmida terbalik. ✓
10. Guru menjelaskan Ciri-ciri teks berita. ✓
11. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks berita. ✓
12. Peserta didik berlatih memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, pada tahap ini peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk menjawab soal ✓

(b). Hasil pengamatan Aktivitas Guru

Peneliti mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dalam tahap observasi ini.

Tabel 4. 28 Aktivitas Guru

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Pendidik mempersiapkan secara fisik dan praktis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan dengan cara berdo,a, mengecek kehadiran peserta didik, kebersihan, kerapian kelas dan kesiapan buku tulis.	✓	
2.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓	
3.	Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.	✓	
4.	Guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab mengenai materi menanggapi teks berita	✓	
5.	Guru memberikan konsep baru melalui pertanyaan-pertanyaan yang membangun pengetahuan peserta didik. Pada tahap ini peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik.	✓	
6.	Guru membagi kelompok belajar	✓	

13. Guru memberikan *review* terhadap kesalahan-kesalahan yang dihadapi peserta didik saat latihan, pada tahap ini penelliti memberikan jawaban yang tepat dari soal yang di jawab oleh peserta didik ✓
14. Guru dan peserta didik melakukan Tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran ✓
15. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ✓
16. Guru melakukan refleksi ✓
17. Guru menutup pelajaran ✓

Sumber data: Hasil Observasi saat proses pembelajaran berlangsung, 2020

Berdasarkan Tabel 4. 28 diketahui bahwa dari 17 poin kegiatan yang sudah direncanakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan peneliti, semuanya sudah terlaksana dengan baik. Keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama siklus I dapat dikategorikan sudah optimal.

4. SIMPULAN

Penelitian ini didasarih oleh sisswa yang mengalami dalam kesulitan menyusun teks berita. Hal tersebut disebabkan karena; (1) Siswa bingung dalam

menentukan tema pada teks berita saat pembelajaran berlangsung; (2) kurangnya minat siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis berita yang mengakibatkan siswa merasa bosan. Selain itu, menulis berita diperlukan latihan berulang-ulang supaya dapat menghasilkan berita yang baik. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis berita melalui penerapan teknik 3M pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan wawan cara yang kemudian dianalisis dengan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan teknik 3M memperoleh nilai rata-rata siswa mengalami yaitu rata-rata 75,14. Tingkat ketuntasan siklus pertama sebesar 36,36% atau sebanyak 8 siswa dan tidak tuntas 66,67% atau sebanyak 14 siswa. Sedangkan pada siklus kedua semua siswa tuntas 100 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis berita dengan menggunakan teknik 3M pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tapalang Barat.

Suriamiharja, Agus dkk. (1997). *Petunjuk Praktis Menulis: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*

Tarigan, Henry Guntur. (1985). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiyah, Sabarti dkk. (1998). *Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka

Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Gie, The Ling. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.

Hadi, Sutrisno. (2008). *"Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Strategi 3M"*.

Kuwat. (2008). *Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Teknik 3M*.

Mardjuki (dalam Harefa, 2002: 31). seorang penulis kreatif yang cukup dikenal oleh para wartawan di Yogyakarta di tahun 80-an, kepada calon-calon penulis muda, yaitu dengan 3N-nya (niteni, norokke, nambahi).

Sukijan, Ariyanti, Andriani, dan Chuduriah Sahabuddin. (2017). *Peningkatan, M. D. PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI JARING LABA-LABA*.

Suntoro. *Peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Cluwak Pati*